

## **ABSTRAK**

Gabriella Tiara Dewi Ekasaputra (02220120007)

### **PERANCANGAN RUMAH SUSUN DENGAN PENERAPAN RUANG KOMUNAL DI KECAMATAN NEGLASARI**

(V + 65 halaman; 65 gambar; 12 tabel; 2 lampiran)

Permasalahan kota sekarang adalah penambahan penduduk akibat urbanisasi. Pertambahan jumlah penduduk di kota tidak sejalan dengan pembangunan hunian. Ini akibat dari tanah kosong yang terbatas. Pembangunan rumah susun merupakan salah satu solusi untuk memenuhi kebutuhan hunian di perkotaan yang tanah kosongnya terbatas dan membantu dalam penataan kota untuk pengembangan wilayah.

Masyarakat kampung yang melakukan urbanisasi tidak merubah kebiasanya dalam melakukan interaksi sosial. Kebiasaan masyarakat kampung dalam berinteraksi sosial adalah melakukan interaksi ditempat- tempat terbuka yang bersifat “seadanya” dan megunjing sambil lesehan. Kebiasaan masyarakat kampung ini sudah mendarah daging, sehingga mereka melakukan kebiasaan tersebut di kota. Akibatnya adalah daerah pemukiman menjadi kumuh, karena tidak tertatanya ruang komunal pada pemukiman tersebut.

Salah satu permasalahan pada rumah susun adalah aspek interaksi sosial masyarakat. Kebiasaan masyarakat kampung yang berinteraksi di halaman depan rumahnya tidak akan ditemui di rumah susun. Warga rumah susun akan memanfaatkan ruang- ruang yang memungkinkan untuk melakukan interaksi sosial, misalnya koridor dan tangga. Ini membuat pola ruang komunal pada rumah susun tidak tetata dengan baik.

Pada penulisan tugas akhir ini metode yang akan dilakukan adalah melakukan analisis tapak, mengamati aktivitas warga, dan membaca buku- buku yang berkaitan dengan rumah susun dan ruang komunal. Analisis preseden yang akan diambil salah satunya adalah *The Interlace*. Preseden ini dibahas karena terdapat ruang komunal yang berfungsi untuk memfasilitasi interaksi sosial penghuninya.

Dari penulisan tugas akhir ini disimpulkan bahwa rumah susun merupakan solusi untuk kebutuhan hunian dengan lahan yang sempit di kecamatan Neglasari. Penerapan ruang komunal mewadahi aktifitas sosial masyarakat kecamatan Neglasari di rumah susun tersebut. Ruang komunal disesuaikan dengan pola aktivitas kecamatan Neglasari dan berdasarkan teori yang sudah ada.

Referensi : 13 (1985-2015)

Kata kunci : Rumah susun, Masyarakat Kampung, Ruang Komunal

## **ABSTRACT**

Gabriella Tiara Dewi Ekasaputra (02220120007)

### ***PLANNING APPLICATION FLATS WITH COMMUNAL AREAS IN NEGLASARI***

*(V + 65 pages; 65 pictures; 12 tables; 1 attachment)*

*The main problem most of the cities have, is the increasing number of population due to urbanization. Population growth in the city is not in line with residential development. This is the result of a limited vacant land. Flats is a solution for urban residential land where empty lands are limited and improving by structuring the city for the development of the region.*

*Villagers who move to cities are lacking in terms of social interaction. Villagers normally interacts in outdoor places with a habit of "roughing" and have conversation with others or being socially active within their environment while sitting on the floor. These behavior is ingrained within them and so it is done in the city too. As a result, the residential areas looked vile, because of it's not well-organized communal spaces in the settlement.*

*The problem in a flat is the lack of social interaction aspects of society. The habits of those villagers who interact in the front yard of their houses will not be seen in flats. Residents of flats will utilize spaces that allow them for social interaction, for example, corridors and stairs. This makes the pattern of a communal space in flats not well organized.*

*In this last written task, the method that will be used is to make a site analysis, observing citizens' activities, and read books that is related to flats and communal spaces. One of the precedents that be will uses in this thesis is *The Interlace*, Singapore. In *The Interlace*, there are communal space that serves to facilitate social interaction in habitants.*

*Through this last written task, I have conclude that appartements are the best solution for civilants whose lands are small such as district in Neglasari. Appyling communal space in appartements would help in the social activities of society in distric Neglasari. Communal space is adapted within their daily activities and based on the theory which has existed.*

*Reference : 13 (1985-2015)*

*Keywords: Flats, Village People, Space Communal*